

# Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 SDN Centre Mangalli Kabupaten Gowa

## The Effect Word Card Media On The Reading Skills Of I ST Grade Students Of SDN Centre Mangalli Gowa Regency

<sup>1</sup>Irmawati, <sup>2</sup>Dra. Amrah, S.Pd., M.Pd, <sup>3</sup> Dra. Nurfaizah AP,M.Hum

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

\*[irmawati240611@gmail.com](mailto:irmawati240611@gmail.com)

### Abstrak

**Irmawati, 2021.** *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 SDN Centre Mangalli Kabupaten Gowa.* Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar UNM (Dibimbing Oleh Amrah dan Nurfaizah).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar, masalah yang sering didapatkan di Sekolah dasar adalah guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa hanya berperan secara pasif sehingga mengakibatkan siswa menjadi kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, salah satu cara yang baik digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media Kartu Kata, Penelitian ini memiliki Tujuan untuk : (1) Mengetahui gambaran penggunaan media kartu kata di kelas 1 SD Centre Mangalli (2) Mengetahui bagaimana kemampuan membaca dengan menggunakan media Kartu Kata siswa kelas 1 SDN Centre Mangalli (3) Mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Centre Mangalli. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre Eksperimen Design*. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes keterampilan membaca, lembar observasi dan dokumentasi. Uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Normality Test* dengan data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hasil *Pretest* berada pada kategori baik. Hasil *posttest* berada pada kategori sangat baik. Uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T Test* dengan data *pretest* dan data *posttest* terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kartu Kata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas I SDN Centre Mangalli.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, kartu kata, Keterampilan membaca

### Abstract

This research is motivated by the low reading skills of grade I elementary school students, the problem that is often found in elementary schools is that teachers still use conventional methods so that students only play a passive role so that students become less motivated in learning activities, one good way to use it in learning reading skills is to use learning media, namely word card media. This study has the objectives to: (1) find out the description of the use of word card media in grade 1 SD Center Mangalli (2) find out how to read skills using word card media for grade 1 students at SDN Center Mangalli (3) To find out the significant effect of using word card media on the reading ability of 1st graders at SDN Center Mangalli. This research approach is quantitative with the type of research being Pre Experimental Design. The design of this research is One Group Pretest-Posttest Design. The sample selection in this study used nonprobability sampling method with purposive sampling technique. Data collection techniques used are reading skills tests, observation sheets and documentation. The normality test used the Kolmogrov-Smirnov Normality Test with the pretest and posttest data being normally distributed. Pretest results are in the good category. The posttest results are in the very good category. Hypothesis testing using Paired Sample T Test with pretest data and posttest data has a significant effect. It can be concluded that the use of word card media has a significant effect on the reading skills of first graders at SDN Center Mangalli.

**Keywords:** learning media, word cards, reading skills

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting yang dapat membentuk kepribadian seseorang. Dalam pendidikan terjadi proses bimbingan dan perencanaan yang menyebabkan individu menjadi aktif, mandiri, kreatif dan berakhlak mulia baik secara jasmani maupun rohani. Berbagai hal yang dilakukan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti dengan adanya perbaikan dan peningkatan pendidikan berbagai kompone, mulai dari hal yang mendasar seperti dari kurikulum, guru/pengajar, dan juga beberapa faktor pendukung lainnya (Inanna,2018).

Secara sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang diperoleh untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam mengembangkan manusia. Lebih lanjut, dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bahwasanya pendidikan merupakan kegiatan terstruktur guna menciptakan iklim pembelajaran yang aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya baik aspek efektif, kognitif, dan psikomotor yang dapat beruna untuk dirinya dan bangsa. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia saat ini berorientasi pada

pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan atau yang lebih dikenal dngan istilah Kurikulum 2013.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Menurut (Syawaluddin 2018) ada empat keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah, yakni keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis (h.244). pada dasarnya membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari membaca. Hal ini didukung oleh pendapat (Muhsyanur 2019), keterampilan membaca merupakan pondasi dasar pengetahuan manusia yang akan membentuk ilmu, pengetahuan, dan peradaban manusia, tanpa memiliki keterampilan membaca, siswa akan mengalami kendala yang sangat besar bagi peningkatan pengetahuan atau dalam melanjutkan pendidikan selanjutnya. Membaca permulaan merupakan tahapan proses pembelajaran membaca

bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan (Mustikawati 2015) .

Salah satu jenjang pendidikan yang disediakan oleh pemerintah Indonesia yaitu Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menghadapi berbagai masalah, diantaranya adalah kurangnya kemampuan murid memahami pelajaran yang disampaikan guru yaitu memahami keterampilan membaca. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kemampuan dasar murid, motivasi belajar murid, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dikelas.

Guru memiliki kewajiban mengembangkan semua potensi yang dimiliki murid. Setiap murid tentunya memiliki karakteristik yang berbeda, memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi sebagai guru yang profesional diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya di dalam kelas dengan melakukan inovasi-inovasi di dalam pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran menjadi aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 03 Maret 2021 terdapat siswa belum bisa membedakan beberapa huruf dan adapun siswa sudah mengetahui huruf abjad tetapi belum bisa merangkai huruf membentuk suku kata dan kata, pada kegiatan pembelajaran membaca guru di Sekolah masih menggunakan media Konvensional seperti buku yang berisi tulisan-tulisan sehingga mengakibatkan siswa menjadi kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran yang di maksud adalah suatu media Kartu Kata yang di buat semenarik mungkin agar siswa dapat termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Calon Peneliti memilih media Kartu Kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan

siswa di kelas 1 SDN Centre Mangalli karena di sekolah tersebut belum menggunakan media pembelajaran seperti kartu huruf. Guru hanya menggunakan media buku dan papan tulis saja, sehingga murid tidak terlalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media Kartu kata, siswa dapat belajar sambil bermain serta dapat meningkatkan motivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian sebelumnya juga menerapkan media Kartu Kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa penelitian ini dilakukan oleh Angelia Fatria Utari (2018) dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Di Kelas 1 Sekolah Dasar" berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terjadi peningkatan pada keterampilan membaca siswa kelas 1. Berdasarkan kenyataan tersebut tentu saja harus di upayakan dan motivasi pada guru untuk menggunakan media seperti media Kartu Kata dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga apa yang diharapkan sesuai dengan tujuan kurikulum dapat terwujud.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Hakikat Bahasa**

Bahasa adalah salah satu kebutuhan pokok di antara sejumlah kebutuhan sehari-hari. Betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang primer dapat dirasakan oleh setiap pengguna bahasa. Kenyataan ini terbukti dengan adanya sejumlah orang yang merasa tidak cukup dengan memiliki satu bahasa. Mereka berusaha untuk menggunakan bahasa yang lain sebagai alat untuk mencapai wawasan yang lebih luas (Junus & Junus, 2011)

Bahasa merupakan bagian dari kehidupan masyarakat penuturnya. Bagi masyarakat Indonesia, bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi di dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

### **2.2. Kemampuan Membaca permulaan**

membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan, membaca juga dapat dikatakan sebagai aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan atau menggunakan sejumlah besar tindakan yang berpisah-pisah meliputi orang yang harus menggunakan pengertian khayalan,

mengamati dan mengingat-ingat yang dihubungkan dengan skema pembaca (Dalman,2014)

Membaca sebagai suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran, dan penilaian terhadap gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total dari pembaca. Hal ini merupakan suatu proses yang kompleks yang tergantung pada perkembangan bahasa pribadi, latar belakang pengalaman, kemampuan kognitif dan sikap terhadap bacaan. ( Bahri, 2015,h.24)

### **2.3. Media pembelajaran Kartu Kata**

Pengertian media pembelajaran

Kata Media berasal bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

(Arsyad 2013) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Media yang digunakan pendidik sebagai sarana pengantar pesan kepada peserta didik agar proses pembelajaran lebih hidup. (Karim,2007,h.5) "media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar", guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Media yang dimaksud hendaknya dapat menyalurkan pesan dengan baik sehingga terjadi proses pembelajaran yang bermutu. Media memiliki multimakna, baik dilihat secara terbatas maupun secara luas. Munculnya sebagai macam definisi disebabkan adanya perbedaan dalam sudut pandang, maksud, dan tujuannya. (Karim,2007,h.5).

## **3. METODE PENELITIAN**

### 3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif pendekatan ini dipilih karena dalam penelitian ini berupa variabel yang akan diuji berdasarkan pada teori, kemudian data variabel tersebut berupa angka selanjutnya akan dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, jenis ini dipilih karena peneliti akan memberikan treatment terhadap kelas eksperimen dan menyiapkan kelas kontrol sebagai pendampingnya.

### 3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non-equivalent control group desing (Sugiyono, 2013, h.170). Sugiyono (Yani, 2021) "Desain ini

hampir sama dengan pretest-posttes-control group desing, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random". Rancangan ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan diberikan pretest terlebih dahulu, yakni untuk mengetahui kemampuan awal pada siswa, selanjutnya kelas eksperimen diberikan treatment atau perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Alfabet card, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan treatment, selanjutnya kedua kelas diberikan Posttest untuk mengetahui kemampuan akhir pada siswa. Menurut Sugiyono (2016:116) Non-equivalen control group desing digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain penelitian non-equavalen Control Group Desing

Kelas	Pretes	Treatmen	Posttest
E	O1	x	O2
K	O3	X	O4

Keterangan

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

O1 = Pretest kelas eksperimen

X = treatment atau perlakuan dengan menggunakan media Alfabet card

O2 = Posttes kelas eksperimen

O3 = Prettest kelas kontrol

O4 = Posttes kelas kontrol

Berdasarkan tabel diatas, menggambar bahwa desain ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, pretest dilaksanakan sebelum diberikan treatment, baik untuk kelas

eksperimen maupun kelas kontrol, hasil dari pretest tersebut digunakan sebagai dasar ajuan penelitian. Posttes diberikan pada akhir perlakuan untuk menunjukkan seberapa jauh akibat dari treatment yang diberikan, hal ini dilakukan dengan cara melihat perbedaan antara nilai O2 dan O3.

### 3.3. Instrumen Penelitian

#### 1. Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes untuk melihat pengaruh media kartu kata terhadap keterampilan membaca siswa.

#### 2. Lembar observasi

Proses pembelajaran dinilai dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat dan mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media kartu kata terhadap keterampilan membaca siswa kelas I SDN Centre Mangalli

### 3.4. Analisis Data

#### 1. Analisis statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan proses pembelajaran yang menerapkan media kartu kata dengan kemampuan membaca siswa yang dilihat dari hasil pretest dan posttest-nya. Statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam bentuk mean, median, modus, nilai terendah (minimal), nilai tertinggi (maksimal), dan standar deviasi dengan menggunakan IBM SPSS Statistic Version 25.0.

Penerapan kriteria penilaian keterampilan membaca siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 pedoman pengkategorian keterampilan membaca siswa

Interval	Kategori
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
56-69	Cukup
41-55	Kurang
0-40	Sangat kurang

Sumber Poewanto (2010)

Peningkatan keterampilan membaca pada penelitian ini apabila rata-rata hasil N-Gain Posttest dengan Pretest kelas eksperimen berada pada

Tabel 3.4 Kategori Nilai Rata-rata N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

kategori  $g \geq 0,3$ . Adapun klarifikasi peningkatan uji N-Gain yaitu:

## 2. Analisis data inferensial

Analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dimana hasil inferensi (kesimpulan) yang diperoleh dari suatu sampel dapat digeneralisasikan pada populasi sehingga proses perhitungan analisisnya dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25.0.

Namun, sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat analisis data sebagaimana uraiannya berikut ini:

### a. Uji prasyarat analisis data

#### 1. Uji normalitas data

Uji normalitas merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan menggunakan bantuan pengolahan data Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov karena data termasuk data kuantitatif, sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah  $< 100$ , dan untuk mengetahui data yang digunakan normal atau tidak.

Hipotesis:

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

$H_a$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui data penelitian berasal dari populasi yang homogen, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian data pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel

memiliki nilai yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25.

Hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan varian antara kedua kelompok

$H_a$  : Ada perbedaan varian antara kedua kelompok

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 3. Uji Hipotesis (uji perbedaan dua rata-rata)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu kata ini berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Uji hipotesis diperoleh dari nilai posttest pada kelas kontrol dan posttest pada kelas eksperimen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Independent Sample t-Test yang menguji perbedaan rata-rata dua kelas yang berbeda secara bebas. Kriteria pengujian ini, jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak. Selanjutnya untuk mendukung hipotesis penelitian di atas maka di rumuskan sebagai berikut:

Hipotesis nol ( $H_0$ ) = Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan membaca siswa Kelas I SDN Centre Mangalli.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) = Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan membaca siswa Kelas I SDN Centre Mangalli.

Adapun hipotesis statistik juga dapat digambarkan sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

$H_0$  = Hipotesis awal

$H_a$  = Hipotesis alternatif

$\mu_1$  = Rata-rata kelompok sebelum perlakuan

$\mu_2$  = Rata-rata kelompok setelah perlakuan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan menggambarkan tiga tujuan penelitian yang telah dilakukan, tujuan pertama untuk mengetahui bagaimanakah gambaran penggunaan media kartu kata di kelas 1 SDN Centre Mangalli, tujuan kedua untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media kartu kata kelas 1 di SDN Centre Mangalli dan tujuan ketiga untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Centre Mangalli.

Total subjek pada penelitian ini berjumlah 66 siswa yang terdiri dari 33 siswa kelas I A sebagai kelas eksperimen dan 33 siswa kelas I B sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh melalui penggunaan instrumen tes dalam bentuk tes tulisan dan lisan berupa pretest dan posttest yang dilakukan secara langsung di kelas untuk mengukur perbedaan keterampilan membaca pada kelas yang menggunakan media kartu kata atau kelas eksperimen dengan kelas yang tidak menggunakan media kartu kata atau kelas control.

Penelitian dilaksanakan kurang lebih dua pekan dengan empat kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pertemuan pertama, kedua kelas diberikan pretest sebagai tes awal untuk mengukur keterampilan membaca siswa berupa tes tulisan dan lisan.. Kemudian pada pertemuan kedua dan ketiga kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media kartu kata pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media kartu kata pada kelas kontrol. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi: 1.Guru menjelaskan tentang materi, 2.Siswa mengamati apa yang dijelaskan oleh guru, 3. Guru membagi menjadi beberapa kelompok, Guru menjelaskan tentang media kartu kata yang akan digunakan dalam pembelajaran, 3. Guru membagi menjadi beberapa kelompok, 4. Guru membagikan kartu kepada setiap kelompok, 5. Semua anggota kelompok mengamati berbagai gambar yang diberikan oleh guru , 6. Guru

meminta siswa secara bergantian untuk menempelkan setiap kartu pada media sesuai gambar dan nama benda, 7. Guru meminta siswa untuk membacanya dengan lantang. Selanjutnya pada pertemuan keempat atau pertemuan terakhir, kedua kelas diberikan posttest berupa tes tulisan dan lisan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada keterampilan membaca siswa kelas I.

1. gambaran penggunaan media Kartu Kata di kelas 1 SDN Centre Mangalli

Proses pembelajaran yang dilakukan di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, pemberian pretest di kedua kelas. Kemudian pada pertemuan kedua dan ketiga materi pembelajaran yaitu, pembelajaran 1 dan 2 untuk kelas eksperimen dimana guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata meliputi: 1.Guru menjelaskan tentang materi, 2.Siswa mengamati apa yang dijelaskan oleh guru, 3. Guru membagi menjadi beberapa kelompok, Guru menjelaskan tentang media kartu kata yang akan digunakan dalam pembelajaran, 3. Guru membagi menjadi beberapa kelompok, 4. Guru membagikan kartu kepada setiap kelompok, 5. Semua anggota kelompok mengamati berbagai gambar yang diberikan oleh guru , 6. Guru meminta siswa secara bergantian untuk menempelkan setiap kartu pada media sesuai gambar dan nama benda, 7. Guru meminta siswa untuk membacanya dengan lantang.. Sedangkan untuk kelas kontrol tidak menggunakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu kata pada pertemuan keempat pemberian posttest di kedua kelas.

Proses pembelajaran dengan penggunaan dengan menggunakan media kartu kata terlaksana efektif dan terjadi peningkatan, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan observer pada saat proses pembelajaran secara langsung. Hasil observasi sebagaimana yang tercantum pada lampiran di lembar observasi guru pertemuan 1 bagian pembuka untuk indikator a,b,c berada pada skor 3 (sangat baik), bagian penyampaian materi konsep indikator a,b,c, berada pada skor 2 (baik), bagian proses diskusi siswa indikator a,b,c

berada pada skor 3 (sangat baik), bagian umpan balik indikator a,b,c berada pada skor 2 (Baik), bagian penutup indikator a,b,c berada pada skor 3 (Sangat baik). Kemudian untuk pertemuan 2 bagian pembuka untuk indikator a,b,c berada pada skor 3 (sangat baik), bagian penyampaian materi konsep indikator a,b,c, berada pada skor 3 (sangat baik), bagian proses diskusi siswa indikator a,b,c berada pada skor 3(sangat baik), bagian umpan balik indikator a,b,c berada pada skor 3 (Sangat Baik), bagian penutup indikator a,b,c berada pada skor 3 (Sangat baik). Selanjutnya hasil observasi di lembar observasi siswa pertemuan 1 bagian siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan untuk indikator a,b,c berada pada skor 2 (baik), bagian siswa dapat berkelompok dengan tertip indikator a,b,c, berada pada skor 1 (cukup), proses diskusi siswa indikator a,b,c berada pada skor 1 (cukup), bagian umpan balik indikator a,b,c berada pada skor 1 (cukup), bagian menarik kesimpulan pembelajaran indikator a,b,c berada pada skor 1 (cukup). Kemudian untuk pertemuan 2 bagian siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan untuk indikator a,b,c berada pada skor 3 ( sangat baik), bagian siswa dapat berkelompok dengan tertip indikator a,b,c, berada pada skor 3 (sangat baik), proses diskusi siswa indikator a,b,c berada pada skor 3 (sangat baik), bagian umpan balik indikator a,b,c berada pada skor 3 (sangat baik), bagian menarik kesimpulan pembelajaran indikator a,b,c berada pada skor 3 (sangat baik).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi yang telah dilakukan pada penggunaan media pembelajaran terhadap keterampilan membaca siswa, persentase tingkat pencapaian keterlaksanaan pada observasi guru pertemuan 1 mencapai 86% yang berada pada kategori efektif, sedangkan pertemuan 2 mencapai 100% yang berada pada kategori sangat sangat efektif. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal dikali 100%. Dilihat dari persentase pelaksanaan dari pertemuan I sampai pertemuan II dapat disimpulkan bahwa persentase keterlaksanaan pembelajaran pada observasi guru mengalami peningkatan dari efektif ke sangat efektif.

Kemudian persentase tingkat pencapaian keterlaksanaan pada observasi siswa, untuk

pertemuan 1 mencapai 33% yang berada pada kategori cukup efektif, sedangkan pertemuan 2 mencapai 100% yang berada pada kategori sangat efektif. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal dikali 100%. Dilihat dari persentase pelaksanaan dari pertemuan I sampai pertemuan II dapat disimpulkan bahwa persentase keterlaksanaan pembelajaran pada observasi siswa mengalami peningkatan dari cukup efektif ke sangat efektif.

## 2. Gambaran kemampuan membaca dengan menggunakan media Kartu Kata siswa kelas 1 SDN Centre Mangalli

Keterampilan membaca siswa yang dilaksanakan sebelum pemberian tindakan/treatment yaitu pretest dan setelah pemberian tindakan diukur dengan menggunakan posttest. Pretest dan posttest yang diberikan dalam bentuk tes tulisan yaitu yang dibagikan kepada setiap siswa kemudian setelah siswa menjawab tes tersebut guru meminta siswa untuk membacakan jawaban dari hasil tes tersebut dan akan diberikan skor.

Membaca huruf yang membentuk suku kata meliputi: 1) tidak mampu membaca dengan benar yang diperintahkan guru akan diberi skor 5 dengan kriteria kurang; 2) mampu membaca dengan benar minimal 3 yang diperintahkan guru akan diberi skor 10 dengan kriteria cukup; 3) mampu membaca dengan benar benar minimal 5 akan diberi skor 15 dengan kriteria baik; 4) mampu membaca dengan benar minimal 10 yang diperintahkan guru akan diberi skor 20 dengan kriteria sangat baik.

Membaca suku kata meliputi : 1) tidak mampu membaca dengan benar suku kata yang diperintahkan guru akan diberi skor 5 dengan kriteria kurang; 2) mampu membaca suku kata dengan benar minimal 3 yang diperintahkan guru akan diberi skor 10 dengan kriteria cukup; 3) mampu membaca suku kata dengan benar benar minimal 5 akan diberi skor 15 dengan kriteria baik; 4) mampu membaca suku kata dengan benar minimal 10 yang diperintahkan guru akan diberi skor 20 dengan kriteria sangat baik.

Membaca kata meliputi: 1) tidak mampu membaca dengan benar kata yang diperintahkan guru akan diberi skor 5 dengan kriteria kurang;

2) mampu membaca kata dengan benar minimal 3 yang diperintahkan guru akan diberi skor 10 dengan kriteria cukup; 3) mampu membaca kata dengan benar benar minimal 5 akan diberi skor 15 dengan kriteria baik; 4) mampu membaca kata dengan benar minimal 10 yang diperintahkan guru akan diberi skor 20 dengan kriteria sangat baik

Membaca pemahaman makna meliputi: 1) tidak mampu menyebutkan makna kata yang diperintahkan guru akan diberi skor 5 dengan kriteria kurang; 2) mampu menyebutkan makna kata minimal 3 kata yang diperintahkan guru akan diberi skor 10 dengan kriteria cukup; 3) mampu menyebutkan makna kata minimal 5 kata yang diperintahkan guru diberi skor 15 dengan kriteria baik; 4) mampu menyebutkan makna kata minimal 10 kata yang diperintahkan guru akan diberi skor 20 dengan kriteria sangat baik.

Kelancaran meliputi: 1) tidak lancar akan diberi skor 5 dengan kriteria kurang; 2) Kurang lancar akan diberi skor 10 dengan kriteria cukup; 3) lancar diberi skor 15 dengan kriteria baik; 4) lancar sekali akan diberi skor 20 dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang tercantum pada lampiran, maka rangkuman analisis statistik deskriptif hasil pretest dan posttest keterampilan membaca siswa di SDN Centre Mangalli pada kelas I A sebagai kelas eksperimen dan kelas I B sebagai kelas kontrol adalah sebagai berikut:

a. Data Pretest Keterampilan Membaca Siswa Kelas Eksperimen

Hasil pretest kemampuan bercerita siswa kelas I A sebagai kelas eksperimen dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 33 siswa. Setelah data pretest diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25 untuk mengetahui data deskriptif pada skor nilai pretest siswa pada kelas eksperimen. Data hasil pretest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskriptif Skor Nilai Pretest Siswa

		Posttest_Eksperimen
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		82.12
Std. Error of Mean		1.585
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		9.103
Variance		82.860
Range		35
Minimum		65
Maximum		100
Sum		2710

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Berdasarkan tabel 4.1 dengan jumlah sampel 33 siswa, diperoleh data pretest kelas eksperimen yaitu nilai terendah (minimum) 40, nilai tertinggi (maksimum) 80, rata-rata (mean) 57.00, rentang (range) 40, standar deviasi 12.051, median 55.00, dan modus (mode) 45. Kemudian pada distribusi frekuensi hasil pretest keterampilan membaca siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Kategori Nilai Rata-rata N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 4.2 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Pretest Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data siswa pada kategori sangat baik tidak ada, kategori baik sebanyak 3 siswa dengan persentase 8.6%, kategori cukup sebanyak 21 siswa dengan persentase 60%, kategori kurang sebanyak 7 siswa dengan persentase 25.7%, kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa dengan persentase 5.7%. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%.

b. Data Posttest Keterampilan Membaca Siswa Kelas Eksperimen

Hasil posttest kemampuan bercerita siswa kelas I A sebagai kelas eksperimen dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 33 siswa. Setelah data posttest diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25 untuk mengetahui data deskriptif pada skor nilai posttest siswa pada kelas eksperimen. Data hasil posttest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Deskriptif Skor Nilai Posttest Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.2 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Pretest Siswa Kelas Eksperimen

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$85 < x \leq 100$	Sangat Baik	-	-
2.	$70 < x \leq 85$	Baik	3	8.6%
3.	$55 < x \leq 70$	Cukup	21	60%
4.	$40 < x \leq 55$	Kurang	7	25.7%
5.	$< 40$	Sangat Kurang	2	5.7%
	Jumlah		33	100%

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Berdasarkan tabel 4.3 dengan jumlah sampel 35 siswa, diperoleh data posttes kelas eksperimen yaitu nilai terendah (minimum) 65, nilai tertinggi (maksimum) 100, rata-rata (mean) 82.12, rentang (range) 35, standar deviasi 9.103, median 80.00, dan modus (mode) 80. Kemudian pada distribusi frekuensi hasil posttest Keterampilan membaca siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Posttest Siswa Kelas Eksperimen

Posttest Eksperimen	
N	Valid 33
	Missing 0
Mean	82.12
Std. Error of Mean	1.585
Median	80.00
Mode	80
Std. Deviation	9.103
Variance	82.860
Range	35
Minimum	65
Maximum	100
Sum	2710

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh data siswa pada kategori sangat baik sebanyak 6 siswa dengan persentase 17.1%, kategori baik sebanyak 23 siswa dengan persentase 65.8%, kategori cukup sebanyak 4 siswa dengan persentase 17.1%. Kemudian pada kategori kurang dan sangat kurang tidak ada. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%.

c. Data Pretest Keterampilan Membaca Siswa Kelas Kontrol

Hasil pretest keterampilan membaca siswa kelas I B sebagai kelas kontrol dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 33 siswa. Setelah data pretest diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25 untuk mengetahui data deskriptif skor nilai pretest siswa pada kelas kontrol. Data hasil pretest kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Deskriptif Skor Nilai Pretest Siswa

Tabel 4.5 Deskriptif Skor Nilai Pretest Siswa Kelas Kontrol

Pretest Kontrol	
N	Valid 33
	Missing 0
Mean	54.42
Std. Error of Mean	2.139
Median	55.00
Mode	50*
Std. Deviation	12.286
Variance	150.939
Range	50
Minimum	30
Maximum	80
Sum	1796

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Berdasarkan tabel 4.5 dengan jumlah sampel 33 siswa, diperoleh data pretest kelas kontrol yaitu nilai terendah (minimum) 30, nilai tertinggi (maksimum) 80, rata-rata (mean) 54.42, rentang (range) 50, standar deviasi 12.286, median 55.00, dan modus (mode) 50. Kemudian pada distribusi frekuensi hasil pretest Keterampilan membaca siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Pretest Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.6 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Pretest Siswa Kelas Kontrol

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$85 < x \leq 100$	Sangat Baik	-	-
2.	$70 < x \leq 85$	Baik	-	-
3.	$55 < x \leq 70$	Cukup	14	45.8%
4.	$40 < x \leq 55$	Kurang	18	51.5%
5.	$< 40$	Sangat Kurang	1	2.9%
Jumlah			33	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh data siswa pada kategori sangat baik dan kategori baik tidak ada, kategori cukup sebanyak 14 siswa dengan persentase 45.8%, kategori kurang sebanyak 18 siswa dengan persentase 51.5%, kategori sangat kurang sebanyak 1 siswa dengan persentase 2.9%. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%.

d. Data Posttest Keterampilan Membaca Siswa Kelas Kontrol

Hasil posttest Keterampilan membaca siswa kelas I B sebagai kelas kontrol dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 33 siswa. Setelah data posttest diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25 untuk mengetahui data deskriptif skor nilai posttest siswa pada kelas kontrol. Data hasil posttest kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Deskriptif Skor Nilai Posttest Siswa Kelas Kontrol

		Posttest_Kontrol
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		69.55
Std. Error of Mean		1.482
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		8.511
Variance		72.443
Range		30
Minimum		55
Maximum		85
Sum		2295

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Berdasarkan tabel 4.7 dengan jumlah sampel 33 siswa, diperoleh data posttest kelas kontrol yaitu nilai terendah (minimum) 55, nilai tertinggi (maksimum) 85, rata-rata (mean) 69.55, rentang (range) 30, standar deviasi 8.511, median 70.00, dan modus (mode) 70. Kemudian pada distribusi frekuensi hasil posttest kemampuan bercerita siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Posttest Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.8 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Posttest Siswa Kelas Kontrol

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	85 < x ≤ 100	Sangat Baik	-	-
2.	70 < x ≤ 85	Baik	14	39.9%
3.	55 < x ≤ 70	Cukup	16	51.4 %
4.	40 < x ≤ 55	Kurang	3	8.6%
5.	< 40	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			33	100%

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh data siswa pada kategori sangat baik tidak ada, kategori baik sebanyak 14 siswa dengan persentase 39.9%, kategori cukup sebanyak 16 siswa dengan persentase 51.4%, kategori kurang sebanyak 3 siswa dengan persentase 8.6%, kemudian pada kategori sangat kurang tidak ada. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%.

e. Uji Kategori N-Gain

Dari data yang telah didapatkan dari kemampuan bercerita siswa, kemudian dilakukan uji untuk melihat kategori peningkatan kemampuan bercerita siswa menggunakan rumus N-Gain yang diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25, hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Kategori N-Gain Kelas Eksperimen Descriptives

Tabel 4.9 Hasil Uji Kategori N-Gain Kelas Eksperimen

		Descriptives			
Ngain_score	Kelas	Statistic		Std. Error	
		Mean	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	Upper Bound
Eksperimen	Mean	.4774		.02204	
	95% Confidence Interval for Mean				
	Lower Bound				
	Upper Bound				
	5% Trimmed Mean	.4786			
	Median	.4444			
	Variance	.017			
	Std. Deviation	.13040			
	Minimum	.17			
	Maximum	.71			
	Range	.55			
	Interquartile Range	.22			
Skewness	-.019	.398			
Kurtosis	-.634	.778			

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata uji N-Gain kelas eksperimen yang didapatkan adalah 0.4774 artinya berada pada kategori peningkatan sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan kategori rata-rata uji N-Gain berada pada kategori sedang.

3. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD

a. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data pretest dan data posttest berdistribusi normal atau tidak. Kemudian sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan diolah dengan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25. Selanjutnya dapat dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada Kolmogorov-Smirnov tes lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Berikut data hasil normalitas pretest dan posttest kelas eksperimen kelas kontrol dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan kelas control

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest_Eksperimen	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
Posttest_Eksperimen	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
Pretest_Kontrol	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
Posttest_Kontrol	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%

  

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	.143	33	.086	.943	33	.081
Posttest_Eksperimen	.138	33	.116	.959	33	.250
Pretest_Kontrol	.108	33	.200	.976	33	.655
Posttest_Kontrol	.142	33	.091	.942	33	.079

<sup>a</sup>. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data pada tabel 4.10 hasil uji normalitas data pretest dan posttest kelas

eksperimen dan kelas kontrol yaitu data berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji normalitas data, nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest diperoleh dalam berdistribusi normal.

### 2) Uji Homogenitas

Analisis statistik inferensial setelah dilakukan uji normalitas data, kemudian dilakukan uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok memiliki varian yang sama atau berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 25 dengan kriteria ketika nilai signifikan > 0.05 maka variasi sampel dapat dikatakan homogen. Berikut data hasil uji homogenitas hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Uji Homogenitas Nilai Posttest Test of Homogeneity of Variances

Uji Homogenitas Nilai Posttest					
Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Belajar	Based on Mean	.074	1	63	.787
	Based on Median	.062	1	63	.804
	Based on Median and with adjusted df	.062	1	61.997	.804
	Based on trimmed mean	.072	1	63	.789

Uji Homogenitas Nilai Posttest					
Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Belajar	Based on Mean	.206	1	64	.651
	Based on Median	.118	1	64	.732
	Based on Median and with adjusted df	.118	1	62.720	.732
	Based on trimmed mean	.188	1	64	.666

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25. Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa levene statistic hasil uji homogenitas data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0.748 dengan nilai probabilitas 0.390 > 0.05 dan levene statistic hasil uji homogenitas data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 2.313 dengan nilai probabilitas 0.133 > 0.05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh homogen.

### 3) Uji Hipotesis

a. Independent Sample T-Test Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah dilakukan uji homogenitas data, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis Independent Sample T-Test yang bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata dua variable dari dua kelompok yang berbeda. Berikut hasil dari uji Independent Sampel T-Test nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat pretest kelas eksperimen memperoleh nilai probabilitas pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0.34, sehingga berdasarkan data tersebut yang diperoleh lebih besar dari 0.05. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 2) Independent Sam

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances						t-Test for Equality of Means				
Hasil_Belajar		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	.074	.787	.743	63	.460	2.251	3.028	-3.800	8.302
	Equal variances not assumed			.743	62.767	.460	2.251	3.028	-3.803	8.305

ple T-Test Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis Independent Sample T-Test yang bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata dua variable dari dua kelompok yang berbeda. Berikut hasil dari uji Independent Sample T-Test nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances						t-Test for Equality of Means				
Hasil_Belajar		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	.206	.651	5.707	64	.000	12.576	2.169	8.242	16.91
	Equal variances not assumed			5.707	63.713	.000	12.576	2.169	8.242	16.91

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian Sig.(2-tailed) < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan membaca siswa kelas I SDN Centre Mangalli.

#### 4.2. pembahasan

Penelitian dilakukan pada kelas I SDN Centre Mangalli selama kurang lebih 2 pekan, dimulai tanggal 23 Agustus hingga 4 September. Subjek pada penelitian ini yaitu dua kelas, di kelas I A dijadikan kelas eksperimen yang berjumlah 33 siswa dan di kelas I B dijadikan kelas kontrol yang berjumlah 33 siswa. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan pemberian pretest terlebih dahulu di kedua kelas dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa. Setelah pemberian pretest, penelitian dilanjutkan dengan pemberian treatment berupa penggunaan Media kartu kata dalam kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Setelah pemberian treatment atau perlakuan, penelitian dilanjutkan dengan pemberian posttest sebagai tes akhir dengan tujuan membandingkan keterampilan membaca siswa antara kelas eksperimen (menggunakan media kartu kata) dan kelas kontrol (tidak menggunakan media kartu kata).

Selama proses pembelajaran berlangsung ada beberapa kendala yang ditemukan peneliti sebab prosesnya dilakukan secara langsung dan dengan kondisi yang belum stabil akibat pandemi covid19. Kendala yang terjadi diantaranya, tidak semua siswa hadir dalam proses pembelajaran, tidak semua siswa berpartisipasi aktif, serta tidak semua siswa tepat waktu datang kesekolah. Hal ini disebabkan karena siswa di bagi menjadi dua tahap atau tidak sekaligus 1 kelas siswa datang kesekolah untuk mengikuti pembelajaran, kurangnya informasi siswa terkait jadwal pembelajaran langsung diakibatkan kurangnya siswa yang menggunakan smart pone hanya menggunakan smartpone orang tua dan keluhan orang tua terkait hal tersebut karena sibuk dengan pekerjaan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang berpartisipasi semakin meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Selain itu, dibuktikan juga melalui hasil tulisan dan tes lisan yang meningkat setelah penggunaan media kartu kata dalam proses pembelajaran, juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang nyata dan menyenangkan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non-Equivalent Control Group Design yang melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana diberikan tes awal berupa pretest dan pada bagian akhir pembelajaran diberikan posttest.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: (1) analisis statistic deskriptif dan (2) analisis statistic inferensial. Pemberian perlakuan dalam pembelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan membaca siswa pada kelas eksperimen dengan melakukan perbandingan nilai posttest antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Analisis perhitungan dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 25. Adapun hasil penelitian, dijelaskan sebagai berikut:

1. Gambaran Penggunaan media kartu kata Terhadap keterampilan membaca siswa Siswa Kelas I SDN Centre Mangalli

Pada pertemuan pertama siswa diberikan pretest untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan, pertemuan kedua dan ketiga pemberian treatment dimana guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata meliputi: 1. Guru menjelaskan tentang materi, 2. Siswa mengamati apa yang dijelaskan oleh guru, 3. Guru membagi menjadi beberapa kelompok, Guru menjelaskan tentang media kartu kata yang akan digunakan dalam pembelajaran, 3. Guru membagi menjadi beberapa kelompok, 4. Guru membagikan kartu kepada setiap kelompok, 5. Semua anggota kelompok mengamati berbagai gambar yang diberikan oleh guru, 6. Guru meminta siswa secara bergantian untuk menempelkan setiap kartu pada media sesuai gambar dan nama benda, 7. Guru meminta siswa untuk membacanya dengan lantang.. Sedangkan untuk kelas kontrol tidak menggunakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu kata pada pertemuan keempat pemberian posttest di kedua kelas.

Penggunaan penggunaan media kartu kata di kelas I (kelas eksperimen) terhadap keterampilan membaca. Dapat dilihat dengan hasil observasi guru dan hasil observasi siswa yang telah diamati oleh observer. Berdasarkan hasil pengamatan disimpulkan bahwa persentase

tingkat pencapaian keterlaksanaan pembelajaran pada observasi guru terjadi peningkatan, hal ini dibuktikan pada pertemuan I mencapai 86% berada pada kategori efektif, kemudian pada pertemuan 2 mencapai 100% berada pada kategori sangat efektif. Selanjutnya persentase tingkat pencapaian keterlaksanaan pembelajaran pada observasi siswa terjadi pula peningkatan, hal ini dibuktikan pada pertemuan I mencapai 33% berada pada kategori cukup efektif, kemudian pada pertemuan 2 mencapai 100% berada pada kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil tersebut, penerapan media kartu kata berjalan sangat efektif dibuktikan dengan hasil persentase yang meningkat setiap pertemuan dimulai dari kategori cukup efektif hingga mencapai kategori sangat efektif.

## 2. Gambaran Kemampuan Membaca dengan Menggunakan media kartu kata Siswa Kelas I SDN Centre Mangalli

Gambaran penerapan media kartu kata telah diketahui, selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran keterampilan membaca. Data skor keterampilan membaca dihitung perindikator yang terdiri dari 5 indikator, yaitu: 1) membaca huruf yang membentuk suku kata; 2) membaca suku kata menjadi kata ; 3) membaca kata; 4) membaca pemahaman makna kata; dan 5) kelancaran Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan pada tes awal (pretest) kemampuan membaca siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen berada pada kategori cukup dengan rata-rata (mean) sebesar 56,97. Selanjutnya untuk kelas kontrol berada pada kategori kurang dengan rata-rata (mean) sebesar 54,42.

Sedangkan pada analisis deskriptif yang dilakukan pada tes akhir (posttest) kemampuan membaca siswa yang dilaksanakan menggunakan media kartu kata menunjukkan bahwa kelas eksperimen berada pada kategori baik dengan rata-rata (mean) sebesar 82,12. Selanjutnya untuk kelas kontrol berada pada kategori cukup dengan rata-rata (mean) sebesar 69,55. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata (mean) posttest antara kelas eksperimen dengan menggunakan media kartu kata dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

## 3. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SDN Centre Mangalli

Secara deskriptif, keterampilan membaca siswa kelas I mengalami peningkatan. Selanjutnya dilakukan analisis yang kedua yaitu analisis statistik inferensial untuk melihat nilai probabilitas dari pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dikumpulkan. Uji yang dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas pretest dan posttest keterampilan membaca siswa pada kelas I menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal atau lebih besar  $> 0.05$ . Setelah melakukan uji normalitas, kemudian dilakukan uji homogenitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan hasil keseluruhan data bersifat homogen atau lebih besar  $> 0.05$ . Selanjutnya pengujian ketiga yaitu dilakukan uji hipotesis, dengan menggunakan independent sample t-Test.

Pengujian independent sample t-Test skor pretest dan posttest ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak dalam proses pembelajaran antara sebelum dan sesudah pemberian treatment. Hasil uji t-Test pretest menunjukkan bahwa t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel ( $1.510 < 1.995$ ) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan membaca siswa kelas I SDN Centre Mangalli. Kemudian untuk hasil uji t-Test posttest menunjukkan bahwa t hitung memiliki nilai lebih besar dari t tabel ( $4.983 > 1.995$ ) maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap siswa kelas I SDN Centre Mangalli.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas I SDN Centre Mangalli.

## 5. KESIMPULAN

1. Gambaran Kegiatan belajar mengajar menggunakan Media kartu kata terhadap keterampilan membaca siswa kelas I berlangsung sangat baik.

2. Gambaran kemampuan membaca siswa sebelum diadakan treatment yaitu terdapat siswa berada pada kategori cukup. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu kata terdapat siswa berada pada kategori baik.

3. Setelah dilakukan uji hipotesis dan analisis maka diperoleh hasil, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan membaca siswa kelas I SDN Centre Mangalli.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, N. 2003. "Reading" dalam *Practical Language Teaching Reading*. David Nunan (ed). New York: McGraw Hill.
- Aulia. (2011). *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media.
- Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Caryoto dan Meimulyani . Y. (2013). *Media Pembelajaran Adaptif*. Jakarta: Luxima.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca. Bandar Lampung*: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2009. *Permendiknas No. 58/2009 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan*. Jakarta: Depdikbud.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Karin, Abdul. 2007. *Badan Universitas Negeri Makassar. Makassar*.
- Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca: Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Angkowo, Roberus. Kosasih, A. 2016. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. PT. Grasido. <http://mediapembelajaranadhyansyah.blogspot.co.id/2016/03/media-pembelajaran.html?1>. 03 Februari 2018.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Bahri, Aliem. 2015. *Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD*. Makassar: Universitas Mugammadiyah Makassar.
- Chaer, Abdul. & Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Junus, Andi Muhammad & Junus, Andi Fatimah. 2011. *Keterampilan Berbahasa Lisan*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar..
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Penerapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suartini, I. A. Kmg. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Alat Peraga Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD". *Jurnal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2, No. 1, <https://drive.google.com/file/d/0B-k3cSukM3IyX3hwRGhaUjdEbVE/view>, 01 February 2018,
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Delfi Citra. 2017. *Proposal Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Murid Kelas 1 di SD Inpres Raja basa Raya Lampung*.